

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada beberapa satuan lahan di Sub DAS Batang Patimah Kabupaten Pasaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria Tingkat Bahaya Erosi di Sub DAS Batang Patimah berkisar dari sangat ringan, ringan, sedang dan berat. Kriteria tingkat bahaya erosi sangat ringan terdapat pada satuan lahan V.Ht.Hy, V.Ht.Dy, IV.Ht.Hy, IV.Ht.Dy dan III.Ht.Dy (V: sangat curam, IV: curam, Ht: hutan, Hy: hydrandepts, Dy: dystropepts) dengan laju erosi berkisar dari 4,12 sampai 8,58 ton/ha/th. Kriteria tingkat bahaya erosi ringan terdapat pada satuan lahan III.Sb.Hy dan III.Sb.Dy (III: agak curam, Sb: semak belukar, Hy: hydrandepts, Dy: dystropepts) dengan laju erosi berkisar dari 35,74 sampai 52,51 ton/ha/th. Kriteria tingkat bahaya erosi sedang terdapat pada satuan lahan II.Kc.Hu dan I.Kc.Hu (II: landai, I: datar, Kc: kebun campuran, Hu: humitropepts) dengan laju erosi berkisar dari 113,87 sampai 131,38 ton/ha/th. Kriteria tingkat bahaya erosi berat terdapat pada satuan lahan III.Kc.Hy, III.Kc.Dy, II.Kc.Hy dan I.Kc.Hy (III: agak curam, II: landai, I: datar, Kc: kebun campuran, Hy: hydrandepts, Dy: dystropepts) dengan laju erosi berkisar dari 197,63 sampai 289,41 ton/ha/th.
2. Berdasarkan peta Tingkat Bahaya Erosi di Sub DAS Batang Patimah didapatkan luas Tingkat Bahaya Erosi dengan kriteria sangat ringan yaitu 3869,22 ha (42,62 %), kriteria ringan sebesar 551,77 ha (9,57 %), kriteria sedang sebesar 868,95 ha (9,57 %) dan kriteria berat sebesar 2076,56 ha (22,87 %). Luas lahan sawah sebesar 1.711,75 ha (18,86 %) dan total keseluruhan luas lahan di Sub DAS Batang Patimah adalah 9.078,24 ha.

B. Saran

Dalam rangka menjaga kelestarian dan pemulihan kualitas lahan di Sub DAS Batang Patimah Kabupaten Pasaman maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada lahan dengan tingkat bahaya erosi sedang hingga berat perlu diupayakan usaha konservasi lahan baik secara mekanis maupun vegetatif.
2. Pada lahan dengan tingkat bahaya erosi sangat ringan hingga ringan diharapkan agar dapat menjaga keselamatan dan kelestarian lahan agar tetap stabil.
3. Diperlukan adanya kebijakan pemerintah daerah dalam kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kerusakan lahan di Sub DAS Batang Patimah.
4. Perlu adanya tata ruang yang jelas dari pemerintah yang kemudian menjadi Perda (Peraturan Daerah) agar kerusakan dapat dihindarkan sehingga kelestarian lahan dapat dijaga.
5. Kepada masyarakat yang bermukim di sekitar Sub DAS Batang Patimah hendaknya lebih peduli terhadap kelestarian lahan.

